

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman sengon (*Paraserianthes falcataria*) di desa Wangi Kecamatan Jatirogo Tuban adalah :

1. Kelas kesesuaian lahan aktual dari satuan penggunaan lahan (SPL) hutan dan Tegalan yaitu sesuai marginal (S3).
2. Kelas kesesuaian tingkat unit SPL hutan yaitu S3nr-2 dan S3nr-6 faktor pembatasnya yaitu retensi hara kejenuhan basa (28,46%) dan unsur p rendah.
3. Kelas kesesuaian tingkat unit SPL tegalan yaitu S3nr-2, faktor pembatasnya yaitu kejenuhan basa (22,22%).
4. Perbaiki karakteristiknya dengan penambahan bahan organik dan pemupukan.
5. Satuan penggunaan lahan (SPL) bisa naik kelas menjadi potensial sesuai (S1) setelah dilakukan perbaikan karakteristiknya. Peningkatan kelas bisa dilakukan karena faktor pembatasnya termasuk bisa diperbaiki. Jadi pengembangan tanaman sengon bisa dilakukan menjadi optimal. Penanaman sengon digunakan model *agroforestry*.

5.2 Saran

Ditinjau dari segi agroekologi Desa Wangi Kec. Jatirogo Kab. Tuban bisa atau sesuai untuk ditanami tanaman sengon. Namun perlu adanya perbaikan karakteristik lahan dengan cara penambahan bahan organik dan pemupukan sesuai kebutuhan dengan perhitungan yang cermat. Penanaman dilapangan disarankan menggunakan sistem *agroforestry* supaya mendapatkan nilai ekonomi selama masa tunggu tanaman sengon. Pelaksanaan penanaman sengon dengan skala besar perlu adanya campur tangan pemerintah atau swasta. Dari Penelitian ini dapat dilakukan penelitian-penelitian lanjutan tentang jenis-jenis pohon atau tanaman lain yang juga sesuai untuk dikembangkan di daerah penelitian.